

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

*Self-Efficacy* atau efikasi diri merupakan konstruksi psikologis seseorang yang mengacu pada evaluasi subjektif dari kemampuannya untuk tampil baik pada suatu hal tertentu. Dalam konteks pendidikan, efikasi diri bagi pelajar sudah terbukti dapat mempengaruhi peserta didik untuk melakukan strategi kognitif dan metakognitif dalam pembelajaran (De Backer et al., 2022). Peserta didik juga menjadi bekerja lebih keras dan menunjukkan lebih banyak ketekunan, potensi dan kepercayaan terhadap kemampuannya sendiri (Schlegel et al., 2019). Meskipun begitu, penelitian tentang pengembangan konstruk dan indikator pada aspek sosial dan interaksi sesama yang mempengaruhi efikasi diri masih jarang dilakukan (Kitching et al., 2011; Schlegel et al., 2019). Temuan penulis di lapangan saat mengajar peserta didik dan Multimedia menjadi salah satu bukti bahwa efikasi diri peserta didik jarang diperhatikan dan dikembangkan kepada peserta didik berdasarkan kuesioner dan observasi yang hasilnya menunjukkan beberapa peserta didik mengalami kurangnya motivasi, tidak percaya diri dan merasa tidak puas dengan hasil tugasnya.

Efikasi diri dapat datang dari beberapa indikator seperti emosi, motivasi, *work satisfaction*, *social persuasion*, *imaginal experiences* dan *vicarious experiences* (Bandura, 2019, 2020; Bandura et al., 1997; Forslund Frykedal et al., 2021). Efikasi diri berhubungan langsung dengan keberlangsungan hidup bagi seseorang seperti pemilihan dan pengembangan karir di masa depan. Seseorang dengan tingkat efikasi diri yang tinggi akan tangguh dan gigih dalam menghadapi suatu tantangan. sehingga dapat mengurangi kemungkinan depresi, *stress*, keluhan kesehatan dan *anxiety* atau kecemasan terhadap kemampuannya sehingga salah dalam memilih jurusan untuk melanjutkan pendidikan maupun bidang pekerjaan (Bandura, 2020; Fiedler, 2018; Hammouri & Abu-Shanab, 2018; Wentzel et al., 2016).

Indikator emosi, motivasi dan *work satisfaction* pada efikasi diri dapat dipengaruhi oleh suatu kegiatan pembelajaran praktik yang menciptakan sesuatu dengan cara kolaborasi (Awuor et al., 2022), salah satu contohnya adalah dengan menerapkan *shared leadership* pada kegiatan pembelajaran. *Shared leadership*

telah terbukti mempengaruhi kinerja pada setiap individu, seperti pengaruh terhadap hasil pembelajaran dan dukungan emosional. Kepemimpinan yang bersifat kolektif ini memiliki ciri di mana pada suatu kelompok memiliki suatu anggota yang memimpin satu sama lain dan saling mempengaruhi, serta setiap anggota kelompok memiliki peran dan pengaruh sendiri terhadap pekerjaan yang akan dilakukan sehingga dapat terciptanya *work satisfaction* dan dukungan *socio-emotional* yang membantu pengembangan efikasi diri (D’Innocenzo et al., 2021; Leguina, 2015; McCauley & Palus, 2021; Serban & Roberts, 2016).

Pembelajaran *Shared Leadership* sebagai konsep kepemimpinan dalam sebuah kelompok, sudah pasti membutuhkan lingkungan pembelajaran yang mendukung untuk berkelompok dan berkolaborasi. Computer Support Collaborative Learning (CSCL) yang merupakan suatu lingkungan pembelajaran yang dibantu oleh teknologi komputer dan membuat lingkungan pembelajaran kolaboratif baik antar pelajar maupun pelajar dengan guru dinilai dapat mempengaruhi efikasi diri (Brannagan et al., 2013; Reis et al., 2018). Pengaruh antar pribadi peserta didik dan bimbingan teman sebaya pun dianggap sebuah salah satu faktor penting dalam kesuksesan pelaksanaan pembelajaran di lingkungan CSCL (Järvelä et al., 2016; Ludvigsen et al., 2017). Pada lingkungan CSCL juga terdapat aspek untuk mendukung *work satisfaction*, proses interaksi sosial dan emosional yang dapat meningkatkan efikasi diri peserta didik seperti alat kolaborasi dan motivasi pembelajaran yang berasal saat sedang melakukan pembelajaran (Hernández-Sellés et al., 2019).

Penelitian dalam lingkungan pendidikan ini memerlukan prosedur penelitian yang relevan untuk membantu tujuan tersebut. Penelitian ini menggunakan metodologi *smart learning environment establishment guideline* (SLEEG), yang dikembangkan berdasarkan pendekatan *Analyze, Design, Develop, Implement, dan Evaluate* (ADDIE). Metodologi SLEEG juga mengadaptasi *standard ISO 21001:2018* (Rosmansyah et al., 2022) yang didasarkan untuk kebutuhan pendidikan. Berdasarkan beberapa tahapan dari SLEEG tersebut, maka pada penelitian ini akan dilakukan sebuah analisis dan desain terhadap suatu pembelajaran *shared leadership dan Learning Management System (LMS)* sebagai lingkungan CSCL untuk membantu kegiatan pembelajaran. Kemudian pada tahap

*implement* akan dilakukan sesuai dengan desain dan pengembangan yang telah dibuat dan diakhiri dengan kuesioner yang akan dianalisis pada tahap terakhir yang dapat menyimpulkan apakah *Shared Leadership* dan CSCL dapat berpengaruh signifikan atau tidaknya terhadap efikasi diri.

Berdasarkan latar belakang inilah penulis melakukan penelitian untuk menerapkan *shared leadership* berbasis CSCL terhadap kemampuan efikasi diri peserta didik TKJ di SMK Negeri 13 Bandung.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah dalam rencana penelitian ini adalah:

1. Bagaimana desain pembelajaran *Shared Leadership* dan desain LMS untuk mempengaruhi kemampuan efikasi diri?
2. Bagaimana pengembangan pembelajaran dengan model *Shared Leadership* yang dilakukan untuk mempengaruhi kemampuan *Self-Efficacy* peserta didik?
3. Bagaimana pengembangan *Learning Management System* untuk menciptakan lingkungan yang mendukung mempengaruhi kemampuan *Self-Efficacy* peserta didik?
4. Bagaimana implementasi pembelajaran dengan model *Shared Leadership* berbasis CSCL yang dilakukan untuk mempengaruhi kemampuan *Self-Efficacy* peserta didik?
5. Bagaimana hasil analisis pengaruh *Shared Leadership* dan CSCL terhadap kemampuan *Self-Efficacy* peserta didik?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Shared Leadership* berbasis CSCL terhadap kemampuan *Self-Efficacy* peserta didik pada mata pelajaran Administrasi Infrastruktur Jaringan. Adapun tujuan khusus dari rencana penelitian ini adalah:

1. Mendesain pembelajaran *Shared Leadership* dan LMS untuk mempengaruhi kemampuan *Self-Efficacy* pada peserta didik.
2. Mengembangkan *Learning Management System* untuk menciptakan lingkungan untuk mempengaruhi kemampuan *Self-Efficacy* peserta didik.
3. Mengembangkan pembelajaran dengan model *Shared Leadership* yang dilakukan untuk mempengaruhi kemampuan *Self-Efficacy* peserta didik.
4. Mengimplementasikan pembelajaran dengan model *Shared Leadership* berbasis CSCL yang dilakukan untuk mempengaruhi kemampuan *Self-Efficacy* peserta didik.
5. Menganalisis pengaruh *Shared Leadership* dan CSCL terhadap kemampuan *Self-Efficacy* peserta didik.

### 1.4 Batasan Masalah

Dengan mempertimbangkan faktor efektivitas, efisiensi, sarana dan prasarana pendukung di saat penelitian, maka masalah penelitian akan dibatasi dengan pembatasan sebagai berikut:

1. Bentuk CSCL yang digunakan adalah LMS untuk membantu kegiatan pembelajaran yang kolaboratif.
2. Penelitian hanya dilakukan pada mata pelajaran Administrasi dan Infrastruktur Jaringan pada materi pokok evaluasi dan memperbaiki routing dinamis.
3. Penulis hanya meneliti pengembangan *Self-Efficacy* dengan indikator motivasi, emosi dan *work satisfaction* saat penelitian menggunakan model *Shared Leadership* di lingkungan CSCL.
4. Semua proses pembelajaran *problem-based learning* dilakukan di LMS kecuali bagian *troubleshooting IP routing*, karena menggunakan aplikasi *packet tracer*.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang positif untuk pihak-pihak yang terlibat, yaitu:

1. Pendidik menggunakan *shared leadership* dan CSCL untuk mempengaruhi *self-efficacy* peserta didik.
2. Dengan belajar menggunakan model *Shared Leadership*, peserta didik mampu meningkatkan kinerja belajar dan mempengaruhi *self-efficacy*.
3. Memperluas faktor yang bisa digunakan untuk mempengaruhi *self-efficacy* peserta didik sehingga bisa dikembangkan menjadi model yang lebih luas.

## 1.6 Struktur Organisasi Skripsi

Pada bagian sistematika penulisan ini, akan diuraikan mengenai penjelasan tiap bab pada penelitian. Struktur skripsi tersebut disusun sebagai berikut:

### 1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah dan manfaat penelitian dari penerapan *shared leadership* berbasis *Computer Supported Collaborative Learning* dan pengaruhnya terhadap kemampuan *self-efficacy* peserta didik.

### 2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang teori pendamping atau pendukung untuk melakukan penelitian tentang penerapan *shared leadership* dan CSCL terhadap kemampuan efikasi diri. Teori tentang efikasi diri, *shared leadership*, CSCL, Administrasi Infrastruktur Jaringan, *Troubleshooting IP Routing*, *Smart Learning Environment Establishment Guideline (SLEEG)* dan PLS-SEM. *State of the art* pada penelitian ini menjelaskan bagaimana penelitian terdahulu yang berhubungan dengan subjek penelitian dapat menginspirasi penulis untuk mendapatkan ide terkait penelitian yang dilakukan.

### 3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan langkah-langkah penelitian yang akan menggunakan metodologi *Smart Learning Established Guidelines* (SLEEG). Tahapan tersebut diantaranya adalah *Analyze, Design, Develop, Implement* dan *Evaluate*. Pada tahapan-tahapan tersebut dijelaskan bagaimana perencanaan dari setiap proses yang akan dilakukan.

### 4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan hasil penelitian yang telah dilakukan beserta hasil analisis berdasarkan metodologi SLEEG. Tahap *analyze* menjelaskan hasil dari analisis kebutuhan untuk melaksanakan penelitian, seperti studi lapangan, studi literatur, kebutuhan perangkat, hipotesis penelitian, kebutuhan populasi dan sampel penelitian. Tahap *design* menjelaskan hasil desain penelitian, instrumen penelitian, desain aplikasi LMS dan pembelajaran. Tahap *develop* menjelaskan bagaimana hasil pengembangan dari aplikasi LMS dan skema pembelajaran. Kemudian pada tahap *implement* menjelaskan semua yang terjadi pada saat eksperimen penelitian. Tahap terakhir adalah *evaluate*, yang menjelaskan bagaimana hasil evaluasi dari data yang telah didapatkan dari tahap implementasi atau eksperimen.

### 5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan yang menjawab rumusan masalah yang ada mengenai pengaruh *shared leadership* dan CSCL terhadap kemampuan efikasi diri peserta didik. Pada bab ini juga berisikan saran untuk peneliti selanjutnya berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.